



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,277.23	▼ -0.51%	▲ 0.11%	▲ 4.99%	▲ 33.82%
Indonesia - LQ45	939.63	▼ -0.37%	▼ -2.05%	▲ 0.51%	▲ 28.37%
Indonesia - JII	614.99	▼ -0.15%	▼ -4.89%	▼ -2.45%	▲ 27.31%
US - Dow Jones	33,015.37	▲ 0.58%	▲ 4.95%	▲ 7.87%	▲ 63.54%
Europe - Stoxx 600	424.91	▼ -0.45%	▲ 2.64%	▲ 6.49%	▲ 49.29%
Asia ex. Japan - MXFEJ	838.32	▼ -0.09%	▼ -6.80%	▲ 4.78%	▲ 60.24%
Hong Kong - Hang Seng	29,034.12	▲ 0.02%	▼ -5.57%	▲ 6.62%	▲ 25.89%
Malaysia - KLCI	1,624.97	▲ 0.06%	▲ 1.05%	▼ -0.14%	▲ 26.89%
Philippines - PCOMP	6,566.83	▲ 0.12%	▼ -5.64%	▼ -7.80%	▲ 23.08%
Singapore - STI	3,109.65	▲ 0.13%	▲ 6.08%	▲ 9.35%	▲ 24.60%
South Korea - KOSPI	3,047.50	▼ -0.64%	▼ -3.16%	▲ 6.06%	▲ 77.71%
Taiwan - TWSE	16,215.82	▼ -0.60%	▼ -0.90%	▲ 10.07%	▲ 66.87%
Thailand - SET	1,566.76	▲ 0.17%	▲ 2.89%	▲ 7.85%	▲ 49.77%
Bond Index					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	332.74	▲ 0.04%	▼ -2.53%	▼ -2.93%	▲ 10.80%
Exchange Rate					
USD-IDR	14,428.00	▼ -0.12%	▼ -3.72%	▼ -3.84%	▲ 3.38%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 17 Mar 2021.



Kemkes: Hampir 100 % Nakes Telah Divaksin Covid-19 Dosis Pertama

Sasaran vaksinasi Covid-19 untuk tenaga kesehatan (nakes) ada 1.468.764. Namun, berdasarkan data Kementerian Kesehatan (Kemkes) per Rabu (17/2021), jumlah nakes yang sudah mendapat vaksinasi dosis pertama ada 97,48 % atau 1.431.731. Sedangkan yang sudah menerima dosis kedua ada 82,25% atau 1.208.113. Kepala Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kemkes, Sugiyanto mengatakan, Kemkes melakukan segala upaya agar vaksinasi kepada nakes segera tuntas dilakukan. Sugiyanto menuturkan, masih belum tuntasnya vaksin Covid-19 untuk nakes ini, karena terdapat beberapa kendala seperti 15% nakes yang mempunyai komorbid seperti darah tinggi sehingga pelaksanaan vaksin harus ditunda dan dijadwalkan kembali setelah komorbid diatasi. Selain itu, vaksinasi nakes di daerah terkendala akses.

Investor Daily

BPOM: Vaksin Covid-19 Astrazeneca Tak Digunakan selama Proses Kajian

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) merekomendasikan vaksin Covid-19 Astrazeneca tidak digunakan di Indonesia selama masih proses kajian, menyusul isu keamanan pada vaksin tersebut yang akhirnya ditangguhkan di 15 negara. "Untuk kehati-hatian, BPOM bersama dengan tim pakar Komnas Penilai Obat, Komnas PP KIPI, dan ITAGI melakukan kajian lebih lanjut sejak diketahui isu keamanan tersebut. Selama masih dalam proses kajian, vaksin Covid-19 Astrazeneca direkomendasikan tidak digunakan," kata Kepala BPOM Penny Lukito dalam keterangannya di Jakarta, Rabu (17/3/2021) malam. BPOM menyebut penundaan tersebut juga dilakukan sehubungan karena adanya kasus pembekuan darah yang termasuk dua kasus fatal di Austria dan Denmark yang diduga setelah penyuntikan vaksin Covid-19 Astrazeneca tertentu (ABV5300, ABV3025 dan ABV2856).

Bisnis Indonesia

The Fed: Inflasi AS Akan Melonjak Tahun Ini, Tapi Bunga Tak Naik

The Federal Reserve (The Fed) menyebutkan, ekonomi Amerika Serikat (AS) sedang menuju pertumbuhan terkuat dalam hampir 40 tahun. "Data yang kuat ada di depan kita," kata Ketua Fed Jerome Powell setelah pertemuan kebijakan dua hari seperti dikutip Reuters. Pejabat Fed memperkirakan pertumbuhan ekonomi AS akan tetap di atas tren setidaknya untuk dua tahun mendatang, yakni sebesar 3,3% pada 2022 dan 2,2% pada 2023, dibandingkan dengan perkiraan potensi pertumbuhan jangka panjang yang hanya 1,8%. Sementara inflasi diperkirakan akan melonjak menjadi 2,4% tahun ini, di atas target bank sentral 2%. Meski inflasi AS akan melonjak, Powell mengatakan, lonjakan itu hanya sementara yang tidak akan mengubah janji Fed untuk mempertahankan suku bunga acuan mendekati nol sebagai bagian dari upaya untuk memastikan luka ekonomi dari pandemi sembuh sepenuhnya.

Kontan

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.